

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah, Giro Wadiah dan Beban Bonus Wadiah* dengan kurun waktu 10 tahun yaitu 2010-2019. Yang diambil dari laporan publikasi triwulan melalui *website* resmi otoritas jasa keuangan yaitu www.ojk.go.id untuk menganalisis variabel-variabel tersebut, peneliti menggunakan metode statistik, untuk mengolah data digunakan program SPSS 21.

Tabel 4.1
Data Sampel Penelitian
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Triwulan	Pendapatan Bank(X_1)	Tabungan Wadiah(X_2)	Giro Wadiah(X_3)	Beban Bonus Wadiah(Y)
2010	I	471.481	77.555	2.729.370	5.307
	II	976.217	117.767	6.115.077	11.184
	III	1.236.011	145.621	3.385.627	18.248
	IV	2.257.469	244.543	3.930.121	26.983
2011	I	648.182	249.156	430.742	8.499
	II	1.387.392	292.865	3.637.278	16.080
	III	2.155.553	394.317	4.087.258	24.266
	IV	3.247.516	512.340	4.583.523	32.905
2012	I	912.718	532.602	4.874.002	8.545
	II	1.857.410	655.485	4.688.835	18.791
	III	2.868.262	748.392	5.495.927	30.230
	IV	4.088.120	901.524	6.430.912	42.942
2013	I	1.082.479	960.763	5.045.759	13.337
	II	2.301.341	1.020.065	6.356.813	28.581
	III	3.471.273	1.157.311	6.042.928	45.295
	IV	4.647.564	1.607.950	7.507.387	66.907
2014	I	1.092.929	1.404.752	4.779.363	16.246
	II	2.148.262	1.374.200	5.116.754	32.916
	III	3.124.660	1.509.433	5.196.068	47.025
	IV	4.348.988	1.700.819	5.186.571	63.674
2015	I	1.809.274	1.628.556	6.420.503	13.471
	II	1.590.933	1.715.615	6.673.566	28.074
	III	2.595.360	1.888.909	5.867.399	43.860
	IV	3.666.798	2.239.241	5.818.708	58.577
2016	I	976.379	2.107.823	6.860.850	13.326
	II	1.987.715	2.335.566	7.091.732	27.658
	III	3.052.821	2.363.047	6.494.915	44.433
	IV	4.243.724	2.593.437	6.860.850	60.339

Tahun	Triwulan	Pendapatan Bank(X_1)	Tabungan Wadiah(X_2)	Giro Wadiah(X_3)	Beban Bonus Wadiah(Y)
2017	I	1.135.178	2.647.623	7.530.315	14.771
	II	2.385.566	2.789.864	8.751.773	33.076
	III	3.642.902	2.089.215	8.685.435	50.760
	IV	4.914.787	3.193.538	8.435.776	66.692
2018	I	1.234.259	3.190.692	9.037.446	15.283
	II	2.523.981	3.335.423	10.642.088	34.370
	III	3.888.201	3.402.430	7.928.988	50.234
	IV	5.279.393	3.715.591	8.704.173	64.559
2019	I	1.417.221	3.858.281	10.266.433	11.770
	II	2.798.614	4.230.036	9.948.942	29.547
	III	4.279.662	4.514.458	9.116.519	48.130
	IV	5.747.030	5.126.726	11.510.301	72.437

B. Hasil Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara khusus dalam statistik. Deskripsi data ini digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang data yang telah diperoleh. Gambaran umum ini bisa menjadi acuan untuk melihat karakteristik data yang kita peroleh. Statistik deskriptif lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil peringkasan tersebut.¹ Untuk

¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0...*, hal. 24

menginterpretasikan hasil statistik deskriptif dari Bonus Wadiah, Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah, dan Giro Wadiah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pendapatan Bank	40	471481,00	5747030,00	2587340,6250	1396733,29973
tabungan wadiah	40	117767,00	5126726,00	1874186,4250	1332633,92628
giro wadiah	40	430742,00	11510301,00	6456675,6750	2311666,52060
beban bonus wadiah	40	5307,00	72437,00	33483,2000	19343,01200
Valid N (listwise)	40				

Sumber. Hasil Pengolahan Data SPSS versi 21.0

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.2 diatas dapat diketahui n atau jumlah total data setiap variabel yaitu 40 buah yang merupakan sampel data laporan keuangan triwulan Bank Syariah Mandiri periode 2010-2019. Variabel Beban Bonus Wadiah mempunyai nilai minimum 5307.00 dan nilai maximum sebesar 72437.00. Standar deviasi lebih kecil dari nilai mean-nya, hal ini menunjukkan bahwa rendahnya variasi antara nilai maksimum dan minimum selama periode pengamatan,

atau dengan kata lain tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari Beban Bonus Wadiah terendah dan tertinggi.

Pada tabel 4.2 diatas, pendapatan mempunyai nilai minimum 471,481 dan nilai maksimum 5126726. Standar deviasi lebih kecil dari nilai mean-nya, hal ini menunjukkan bahwa rendahnya variasi antara nilai maksimum dan minimum selama periode pengamatan, atau dengan kata lain tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari pendapatan bank terendah dan tertinggi.

Dilihat pada tabel 4.2 tabungan wadiah mempunyai nilai minimum 117767, dan nilai maksimum 3,715,591. Standar deviasi lebih kecil dari nilai mean-nya, hal ini menunjukkan bahwa rendahnya variasi antara nilai maksimum dan minimum selama periode pengamatan, atau dengan kata lain tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari tabungan wadiah terendah dan tertinggi.

Variabel giro wadiah dilihat pada tabel 3.1 mempunyai nilai minimum 430,742 dan nilai maksimum 1,151,0301. Standar deviasi lebih kecil dari nilai mean-

nya, hal ini menunjukkan bahwa rendahnya variasi antara nilai maksimum dan minimum selama periode pengamatan, atau dengan kata lain tidak ada kesenjangan yang cukup besar dari giro wadiah terendah dan tertinggi.

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan atau representative, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi regresi. Uji Asumsi Klasik yang dilakukan adalah Uji Normalitas, Multikolinearitas, Autokorelasi, Uji Koefisien Korelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi tersebut normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari tabel *One-Sample Kolmogorov*.

Smirnov Test. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikan $\alpha=5\%$). Untuk mengambil keputusan dengan pedoman jika nilai *Sig.* $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *Sig.* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Adapun hasil dari metode *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5190,42209227
	Absolute	,069
Most Extreme Differences	Positive	,057
	Negative	-,069
Kolmogorov-Smirnov Z		,435
Asymp. Sig. (2-tailed)		,992

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber. Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.0

Dari hasil uji pada tabel 4.3 di atas dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan bahwa

0,992 yang menunjukkan hasil lebih besar dari angka 0,05 (5%). Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal dan model regresi tersebut layak dipakai untuk memprediksi variabel dependen yaitu Beban Bonus Wadiah berdasarkan masukan variabel independen yaitu Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah, Giro Wadiah dan Beban Bonus wadiah.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi adalah sebagai berikut:

1) Jika Nilai *VIF* (*Variance Inflation Factor*) tidak lebih dari 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

2) Jika Nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinierita

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2462,626	3353,189		,734	,467		
	Pendapatan Bank	,013	,001	,973	18,635	,000	,734	1,363
	Tabungan Wadiah	,001	,001	,086	,881	,384	,211	4,745
	Giro Wadiah	-,001	,001	-,114	-1,197	,239	,219	4,561

a. Dependent Variable: Beban Bonus Wadiah

Dari hasil uji tabel 4.4 di atas nilai VIF variabel Pendapatan Bank (X_1) sebesar 1,363 lebih kecil dari 10, variabel Tabungan Wadiah (X_2) sebesar 4,745 lebih kecil dari 10, variabel Giro

Wadiah (X_3) sebesar 4,561 lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas atau bebas dari multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastistas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan data crosssection mengandung situasi heterokedastisitas karena data ini data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).²

Dengan melakukan uji statistik glejser yaitu dengan mentransformasikan nilai residual menjadi absolut residual dan meregresikan dengan variabel independen dalam model.³ Jika diperoleh nilai signifikansi untuk variabel independen $> 0,05$,

² Imam ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25h 141

³ Gujarati dan Poter. *Dasar-dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Salemba Empat. 2012), h 187.

maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat problem heterokedastisitas.

Tabel 4.5

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2580,763	1759,808		1,467	,151
Pendapatan Bank	,001	,000	,439	2,452	,019
Tabungan Wadiah	,000	,001	-,050	-,151	,881
Giro Wadiah	-8,820E-005	,000	-,069	-,210	,835

a. Dependent Variable: AbsRes
Sumber. Output SPSS 21.0

Hasil uji pada tabel 4.5 di atas diperoleh nilai sig. Pendapatan Bank sebesar $0,019 > 0,05$ artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Nilai sig. Tabungan Wadiah sebesar $0,881 > 0,05$ artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Nilai sig. Giro Wadiah sebesar $0,835 > 0,05$ artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan. Pengujian ada atau tidaknya autokorelasi dilakukan dengan menggunakan metode *Durbin-Watson*. Adapun cara mendeteksi terjadi autokorelasi dalam model analisis regresi dengan menggunakan *Durbin-Watson* dapat dijelaskan sebagai berikut:

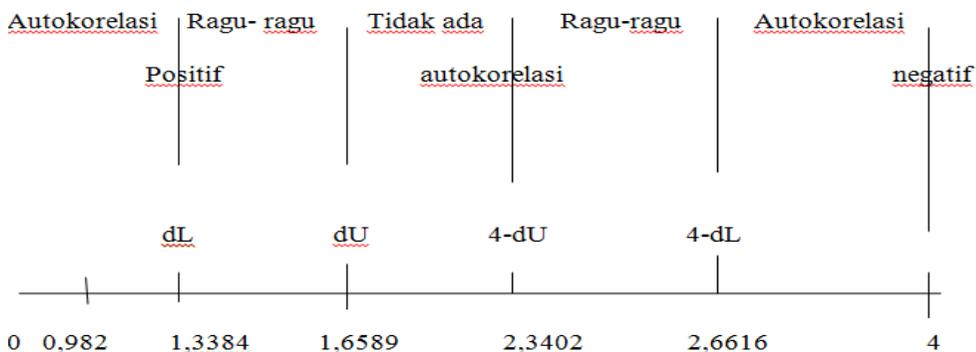
Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 ^a	,928	,922	5399,07434	,982

a. Predictors: (Constant), Giro Wadiah, Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah

b. Dependent Variable: Beban Bonus Wadiah
(*Sumber Data Olahan SPSS*)

Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai DW_{hitung} sebesar 0,982 dengan di peroleh DW_{tabel} untuk $k=3$ dan $N= 40$ adalah nilai dL (batas bawah) sebesar 1,3384 dan nilai dU (batas atas) sebesar 1,6589.



Gambar 2.1
Pedoman Statistik Durbin Watson

Karena nilai DW (0,982), maka terjadi autokorelasi positif pada regresi ini, untuk dapat memenuhi uji asumsi klasik yang berupa uji autokorelasi, maka dilakukan pengobatan pada penelitian ini menggunakan Cochrane Orcutt, berikut adalah hasil Cochrane Orcutt.

Tabel 4.7
Hasil uji Cochrane Orcutt

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,974 ^a	,949	,945	4704,53414	2,126

a. Predictors: (Constant), Lag_x3, Lag_x1, Lag_x2

b. Dependent Variable: Lag_y

Sumber: Output spss 21

Cochrane orcutt

```

COMPUTE LagX1=x1-(0.508*Lag(x1)).
EXECUTE.
COMPUTE LagX2=x2-(0.508*Lag(x2)).
EXECUTE.
COMPUTE LagX3=x3-(0.508*Lag(x3)).
EXECUTE.
COMPUTE LagY=y-(0.508*Lag(y)).
EXECUTE.

```

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui profabilitas sebesar 0,2126 yang menunjukkan tidak signifikan pada 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan model tersebut tidak mengalami problem autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Y) dan yang lainnya sebagai independen (X) hasil analisis regresi berupa arah hubungan koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan.

Penelitian ini menganalisis pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah terhadap Beban Bonus Wadiah pada Bank Syariah Mandiri dengan pengamatan

laporan keuangan triwulan dari tahun 2010-2019. Hasil persamaan regresi.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2462,626	3353,189		,734	,467		
Pendapatan Bank	,013	,001	,973	18,635	,000	,734	1,363
Tabungan Wadiah	,001	,001	,086	,881	,384	,211	4,745
Giro Wadiah	-,001	,001	-,114	-1,197	,239	,219	4,561

a. Dependent Variable: Beban Bonus Wadiah
(Sumber Data Olahan SPSS)

Dari hasil uji pada tabel 4.8 di atas dapat digunakan untuk menggambarkan persamaan regresi berikut:

$$Y = -2462,626 + 0,013 X_1 + (0,001) X_2 + (-0,001) X_3 + e$$

atau ;

$$\text{Beban Bonus Wadiah} = -2462,626 + 0,013 (\text{Pendapatan Bank}) + 0,001 (\text{Tabungan Wadiah}) + -0,001 (\text{Giro Wadiah})$$

1. Konstanta (nilai mutlak Y) sebesar -2462,626 menyatakan bahwa jika pendapatan bank, tabungan wadiah dan giro wadiah nilainya Nol maka nilai Beban Bonus wadiah PT. Bank Syariah Mandiri sebesar -2462,626.
2. Koefisien regresi X_1 (Pendapatan Bank) sebesar 0,013 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1, pendapatan bank akan mengalami kenaikan beban bonus wadiah sebesar 0,013. Dan sebaliknya, jika pendapatan bank turun sebesar 1, maka beban bonus wadiah juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,001 dengan anggapan X_2 dan X_3 tetap.
3. Koefisien regresi X_2 (Tabungan Wadiah) sebesar 0,001 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1, tabungan wadiah akan mengalami kenaikan beban bonus wadiah sebesar 0,001. Dan sebaliknya, jika tabungan wadiah turun sebesar 1, maka beban bonus wadiah juga diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,001 dengan anggapan X_1 dan X_3 tetap.

4. Koefisien regresi X_3 (Giro wadiah) sebesar -0,001 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1, giro wadiah akan mengalami kenaikan beban bonus wadiah sebesar -0,001. Dan sebaliknya, jika giro wadiah turun sebesar 1, maka beban bonus wadiah juga diprediksi mengalami penurunan sebesar -0,001.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan. Berdasarkan uji parsial (t) di atas maka dapat dijelaskan hasil t_{tabel} untuk $(n-k-1)$ $40-3-1=36$ pada alfa sebesar 5% diperoleh $t_{tabel} = 2.02809$ atau -2.02809 . adapun hasil uji t yang diolah menggunakan SPSS 21 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2462,626	3353,189		,734	,467		
1) Pendapatan Bank	,013	,001	,973	18,635	,000	,734	1,363
Tabungan Wadiah	,001	,001	,086	,881	,384	,211	4,745
Giro Wadiah	-,001	,001	-,114	-1,197	,239	,219	4,561

a. Dependent Variable: beban bonus wadiah
(Sumber Data Olahan SPSS)

- 1) Variabel Pendapatan Bank terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 18,635 sehingga ($18,635 > 2.02809$) dengan taraf nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya bahwa secara parsial Pendapatan Bank

berpengaruh signifikan terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2019.

- 2) Variabel Tabungan Wadiah terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,881 sehingga $(0,881 < 2,02809)$ dan nilai signifikan yaitu $(0,384 > 0,05)$, bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, artinya Tabungan Wadiah tidak berpengaruh signifikan terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2019.
- 3) Variabel Giro Wadiah terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -1,197 sehingga $(-1,197 < -2,02809)$ dan nilai signifikan yaitu 0,239 atau lebih besar dari 0,05 $(0,239 > 0,05)$, bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya dapat disimpulkan

secara parsial Giro Wadiah tidak berpengaruh signifikan terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2019.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Berikut output dari uji F yang diolah dengan SPSS 21 yang tersaji dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.10
Uji F (Simultan)

ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	13541253640,0 61	3	4513751213,35 4	154,657	,000 ^b
	1050678778,33 9	36	29185521,621		
	14591932418,4 00	39			

a. Dependent Variable: Beban Bonus Wadiah

b. Predictors: (Constant), Giro Wadiah, Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah

Jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka H_0 ditolak, dan jika koefisien korelasi data determinasi F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka H_a diterima. Dari hasil output di atas didapat nilai F_{hitung} sebesar 154,657 dan F_{tabel} sebesar 2,87 dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} sebesar $154,657 > 2,87$ maka H_0 ditolak. Dengan kata lain variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat. Dan jika tingkat signifikasinya lebih besar dari 0,05 maka H_a diterima, sedangkan jika nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 di tolak. Dari tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikasinya sebesar 0,000, sehingga lebih kecil dari 0,05 (0,000, dari 0,05) maka H_0 ditolak. Artinya secara simultan variabel Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah berpengaruh signifikan terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019.

c. Uji Korelasi (R)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara variabel. Hasil uji R yang diolah SPSS 21 sebafei berikut.

Tabel 4.11

Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,974 ^a	,949	,945	4704,53414	2,126

a. Predictors: (Constant), Giro Wadiah, Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah

b. Dependent Variable: Beban Bonus Wadiah
(Sumber Data Olahan SPSS)

Pada penelitian model ini koefisien korelasi (R) sebesar 0,974 yang berarti tingkat hubungan antara variabel *Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah* dan *Giro Wadiah* dengan *Beban Bonus Wadiah* pada Bank Syariah Mandiri dinyatakan **sangat kuat** dikarenakan berada dalam interval 0,800 – 1,000.

d. Uji Koefisien Determinasi(R²)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tujuan menghitung koefisien

determinasi untuk mengetahui seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat R^2 atau R Square. Nilai R Square dapat dilihat output dari aplikasi SPSS 21, sebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Koefisien Dterminasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,974 ^a	,949	,945	4704,53414	2,126

a. Predictors: (Constant), Giro Wadiah, Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah

b. Dependent Variable: Be4ban Bonus Wadiah

Dari hasil output di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,949. Hal ini berarti variabel Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Beban Bonus Wadiah yaitu sebesar 94,9% sedangkan sisanya $100\% - 94,9\% = 0,051\%$ dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berikut pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

- 1) Hasil menunjukkan variabel Pendapatan Bank terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 18,635 sehingga ($18,635 > 2.02809$) dengan taraf nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya bahwa secara parsial Pendapatan Bank berpengaruh signifikan terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2019.
- 2) Hasil menunjukkan variabel Tabungan Wadiah terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 0,881 sehingga ($0,881 < 2,02809$) dan nilai signifikan yaitu ($0,384 > 0,05$), bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, artinya Tabungan Wadiah tidak berpengaruh signifikan terhadap

Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2019.

- 3) Hasil menunjukkan variabel Giro Wadiah terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019 diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -1,197 sehingga $(-1,197 < -2,02809)$ dan nilai signifikan yaitu 0,239 atau lebih besar dari 0,05 $(0,239 > 0,05)$, bahwa dari hasil tersebut dapat disimpulkan H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya dapat disimpulkan secara parsial Giro Wadiah tidak berpengaruh signifikan terhadap Beban Bonus Wadiah yang ada pada Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2019.
- 4) Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Bank (X_1), Tabungan Wadiah (X_2) dan Giro Wadiah (X_3) terhadap variabel Beban Bonus Wadiah (Y) yang ada pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019 memperoleh nilai f_{hitung} $(154,657) > f_{tabel}$ $(2,87)$ maka hipotesis H_0 ditolak, dengan kata lain variabel-variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

Diperkuat dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sedangkan variabel tersebut dikatakan signifikan apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari $0,05$ maka H_a diterima. Dengan ini data disimpulkan bahwa variabel Pendapatan Bank (X_1), Tabungan Wadiah (X_2) dan Giro Wadiah (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Beban Bonus Wadiah (Y) yang ada pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2019.

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar $0,949$ dinyatakan **sangat kuat** dikarenakan berada dalam interval $0,800 - 1,000$. Koefisien determinasi (R^2) $0,949$. Hal ini berarti variabel Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah dan Giro Wadiah dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Beban Bonus Wadiah yaitu sebesar $94,9\%$ sedangkan sisanya $100\% - 94,9\% = 0,051\%$ di jelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

